

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Perancangan *Maternity Care* ini merupakan perancangan yang mengolah fasilitas *treatment* bagi ibu hamil dan ibu menyusui, yang bertujuan untuk membantu ibu selama proses kehamilan. Perancangan *Maternity Care* ini juga dimaksudkan untuk membantu mengurangi rasa kecemasan akan bentuk tubuhnya selama masa kehamilan, serta kecemasan akan merawat bayi yang dikandungnya.

Dalam mendesain sebuah *Maternity Care*, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Aspek keamanan dan kenyamanan bagi ibu hamil dan ibu menyusui merupakan aspek penting yang tidak boleh dilupakan, dikarenakan tubuh ibu yang sensitif terhadap ruang gerak. Pemilihan konsep, material, dan bentuk detail furnitur juga harus diperhatikan demi mendukung keselamatan dan kenyamanan ibu hamil dan menyusui. Furnitur diharuskan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan-perubahan bentuk tubuh yang biasa terjadi pada masa kehamilan.

Pemilihan material pada perancangan *Maternity Care*, Contohnya pemilihan material lantai. Lantai tidak boleh dibuat terlalu licin. Pemilihan warna dinding juga diusahakan berwarna terang dan netral. Selain membantu pencahayaan, warna terang juga akan berpengaruh terhadap kondisi

psikologis *user* yang berada di dalamnya. Bentuk dan Pola diusahakan tidak menggunakan pola-pola yang rumit dan cenderung dengan ukuran yang sangat kecil, dikarenakan dapat membuat pusing, terutama bagi ibu yang masih sering mengalami hal-hal seperti *morning sickness*, dan lainnya. Menghindari bentukan geometris bersudut tajam. Selain menimbulkan kesan tajam, bentukan tersebut juga akan membuat ibu merasa kurang nyaman. Pemilihan material untuk furnitur, terutama yang terkait dengan kursi duduk, menggunakan material yang empuk namun tidak terlalu lembek. Kursi duduk dapat menahan bagian punggung ibu. Furnitur tidak dibuat terlalu tinggi seperti kursi bar, dan furnitur sejenisnya.

5.2. Saran

Perancangan *Maternity Care* ini dibahas sesuai dengan pendekatan terhadap kenyamanan gerak ibu hamil dan menyusui yang mempunyai sensitivitas tinggi terhadap ruang gerak. Batasan-batasan perlu diperhatikan, karena ibu hamil dan ibu menyusui lebih rentan dibandingkan dengan orang dewasa pada umumnya.

Adapun perancangan *Maternity Care* ini belum sempurna, seperti sirkulasi udara alami yang belum maksimal pengolahannya yang padahal menyehatkan untuk kesehatan ibu hamil yang dimana seringkali merasa sesak dan gerah pada masa kehamilan. Hal tersebut menjadi kekurangan perancangan ini yang diharapkan bisa dikembangkan untuk melengkapi dan menyempurnakan perancangan ini.

Penulis berharap kedepannya, perancangan *Maternity Care* ini dapat menjadi acuan dan dapat dikembangkan desain dan penelitiannya oleh desainer-desainer yang memiliki minat dalam merancang tempat fasilitas perawatan untuk ibu hamil. Penulis pun menerima masukan dan kritik terhadap perancangan ini berharap perancangan dan penelitian ini dapat berguna bagi kesehatan ibu hamil, pembaca dan bagi penulis sendiri.



